

PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN, KUALITAS INFORMASI, EFISIENSI BIAYA DAN KETEPATAN WAKTU TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT.SURYA SUKSES

Elok Kurniawati

kurniawati.elok@gmail.com

Universitas Mercu Buana

ABSTRACT

In economic unstable conditions, the company is required to take advantage of existing capabilities as much as possible in order to maximum and tough competition, the company should have good management and identify the problems and selecting and implies a process manager, to improve performance to the maximum. Activity-based management includes two dimensions of the costs of providing cost information about resource activity products, customers, suppliers and distribution channels. Activity-based costing is useful to improve accuracy of charges. Dimension process of providing information about what to do why it should be carried out how an activity should be implemented in order to reduce costs. This research aims to demonstrate the effect of the use of accounting information management is focused on the frequency of publication of regular reports, the frequency of the publication of the report update and quality management accounting information as well as the personality of the manager of financial performance on PT.Surya Success. The population used in this study is the manager PT.Surya Success. This data used is secondary data types. This study is based on a quantitative approach to the techniques of multiple linear regression analysis with SPSS. According to the research done can be seen that the quality of information didn't significantly affect financial performance, Management Accounting, Cost Efficiency, Timeliness real impact on financial performance.

Keywords : Accounting Management , Information Quality , Cost Efficiency , Accuracy of Financial Performance Against Time.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manajemen berdasarkan aktivitas mencakup dua dimensi yaitu dimensi biaya dan dimensi proses. Dimensi biaya memberikan informasi biaya mengenai sumberdaya aktivitas produk, pelanggan, pemasok dan saluran distribusi. Aktivitas berbasis biaya ini berguna memperbaiki akurasi pembebanan biaya. Dimensi proses memberikan informasi tentang apa yang dilakukan mengapa harus dilaksanakan bagaimana sebaiknya suatu aktivitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi biaya.

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah *input* dasar dalam setiap pengambilan keputusan, oleh karena itu informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi akuntansi manajemen memiliki fungsi sebagai sistem pengolahan informasi akuntansi dan sebagai tipe informasi.

Tuntutan perusahaan terhadap kinerja keuangan yang terbaik adalah untuk menjaga ekstensi atau kelangsungan operasional perusahaan, kinerja yang baik dapat dilihat dari hubungan timbal balik antara manajer dan bawahan, dengan demikian terjadi hubungan yang erat antara akuntansi manajemen termasuk kualitas informasi, efisiensi biaya dan ketepatan waktu terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dan banyaknya faktor yang mempengaruhi dalam mencapai kinerja perusahaan yang efektif dan efisien pada perusahaan saat ini, maka pada kesempatan ini dilakukan penelitian “Pengaruh Akuntansi Manajemen, Kualitas Informasi, Efisiensi Biaya Dan Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Keuangan PT.Surya Sukses”

Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas manusia baik secara individu maupun kelompok pada dasarnya mempunyai tujuan, tujuan merupakan suatu obyek dalam usaha untuk memperoleh sesuatu yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan
- b. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja keuangan
- c. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan
- d. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh ketepatan waktu terhadap kinerja keuangan

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi (Anthony dan Govindarajan, 2009). Meskipun sistematis, proses pengendalian manajemen tidak bersifat mekanis. Proses ini meliputi interaksi antara individu, yang tidak dapat digambarkan dengan cara mekanis. Para manajer memiliki tujuan pribadi dan juga tujuan organisasi. Masalah pengendalian utama adalah bagaimana mempengaruhi manajer untuk bertindak demi pencapaian

tujuan pribadi mereka dengan sedemikian rupa sekaligus juga membantu pencapaian tujuan organisasi sehingga tujuan anggota organisasi konsisten dengan tujuan organisasi demi tercapainya keselarasan tujuan (*goal congruence*).

Kualitas Informasi

Informasi yang di butuhkan oleh pihak manajemen sebagai pihak intern perusahaan adalah informasi akuntansi manajemen yang dapat membantu manajemen di dalam pengambilan keputusan bisnis secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif yang dihadapinya. Informasi akuntansi manajemen merupakan informasi yang bermanfaat bagi para manajer untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi (Atkinson et.al,2001:5 Hansen dan mowen,1997:2)

Efisiensi Biaya

Efisiensi kualitas dan waktu merupakan hal yang penting,namun peningkatan dimensi tersebut tanpa peningkatan akan membuat kinerja menjadi sia-sia atau bahkan fatal, meningkatkan efisiensi adalah juga hal vital. Baik pengukuran efisiensi finansial maupun nonfinansial diperlukan. Biaya adalah ukuran kritikal untuk efisensi. Trend dalam biaya sepanjang waktu dan perubahan produktivitas dapat menjadi ukuran penting efisiensi keputusan perbaikan berkelanjutan. Agar pengukuran efisiensi menjadi bernilai,biaya harus ditetapkan, diukur dan dialokasikan dengan tepat lebih jauh lagi, produksi keluaran harus berhubungan dengan masukan yang dibutuhkan dan keseluruhan efek finansial perubahan produktivitas harus dikalkulasi.(Hansen dan Moven : 2004)

Ketepatan Waktu

Timeliness (tepat waktu). Kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem informasi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi, *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Chia (1995) menyatakan bahwa *teming* informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem akuntansi manajemen ke pihak yang meminta.

Reliability : Jumlah pengiriman yang tepat waktu atau jumlah pengiriman

Responsiveness : Cycle time (waktu untuk melaksanakan 1 aktivitas), velocity (jumlah output aktivitas yang dihasilkan dalam satuan waktu tertentu)

Manufacturing cycle efficiency: waktu pemrosesan (waktu proses+waktu perpindahan+waktu insepsi+waktu tunggu)

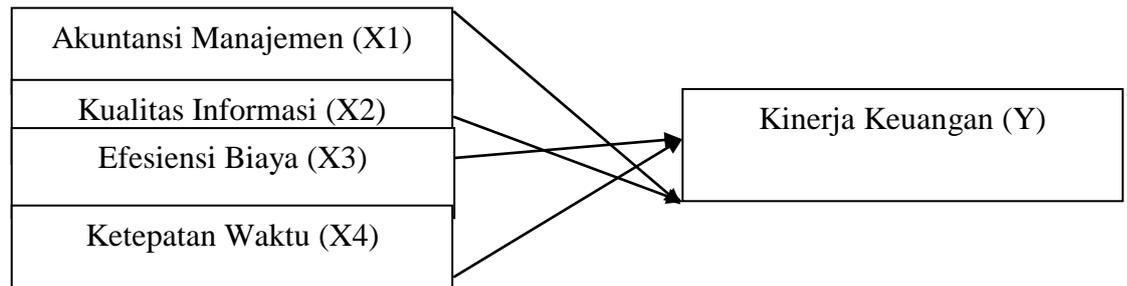
Teori kendala (atau TOC) adalah salah satu alat manajemen kontemporer yang mendukung perbaikan terus-menerus dan program manajemen biaya. Teori kendala adalah suatu pendekatan manajemen yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan jangka panjang, pemikiran pengelolaan yang baik akan hambatan organisasi atau sumber daya terbatas.

Kinerja Keuangan

Kemampuan manajer yang dibutuhkan dalam mengelola perusahaan dan penyusunan laporan keuangan sebagai informasi yang disampaikan kepada pihak internal dan eksternal merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan, adanya manajer yang berhasil dalam mendesain proses bisnis yang efisien dan mampu membuat keputusan-keputusan yang memberi nilai tambah bagi perusahaannya.

Ukuran kemampuan manajer adalah memberikan nilai efisiensi untuk masing-masing perusahaan berdasarkan faktor input (misalnya, modal dan biaya) dan output (misalnya pendapatan) perusahaan. Penyusunan laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi yang akan dilakukan.

Rerangka Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang digunakan, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian mengenai pengaruh informasi akuntansi manajemen dan kepribadian manajer adalah:

- H1: Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Surya Sukses
- H2: Kualitas Informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Surya Sukses
- H3: Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Surya Sukses
- H4: Ketepatan Waktu berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Surya Sukses

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Kuantitatif, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah level manajerial tingkat menengah PT. Surya sukses yang berjumlah 35 orang pada tahun 2014.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Akuntansi Manajemen (X1)
2. Kualitas Informasi (X2)
3. Efisiensi Biaya (X3)

4. Ketepatan Waktu (X4)
5. Kinerja Keuangan (Y)

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang dilakukan, maka kaitan antara variabel penelitian dapat digambarkan secara spesifik kedalam model analisis regresi linier berganda sebagai berikut: (Anomin 2007:L-21)

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dasar pengambilan keputusan untuk menyatakan data valid adalah:

- a. Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika r hasil tidak positif, dan r hasil $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan perkataan lain, hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek dan alat pengukur yang sama. Untuk mengetahui instrumen dikatakan reliabel, diukur dengan menggunakan *Croncbach's Alpha*. Suatu alat pengukuran dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha* (α) \geq 0,6

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode di antaranya adalah metode Kolmogorov Smirnov dan metode Shapiro Wilk.

Pedoman dalam mengambil keputusan apakan sebuah distribusi data mengikuti sebaran normal adalah :

1. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitasnya $<$ 5% maka distribusi adalah tidak normal.
2. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitasnya $>$ 5% maka distribusi adalah normal.

Uji t (regresi parsial)

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : $b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variable terikat (y).

H_a : $b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variable terikat (y).

2. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$).

3. Menentukan signifikansi

nilai signifikansi (*P value*) \leq 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

nilai signifikansi (*P value*) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji f (regresi simultan)

1. Menentukan formulasi hipotesis

Ho : $b_1 = 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan tidak mempengaruhi variable terikat (y).

Ha : $b_1 \neq 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan mempengaruhi variable terikat (y).

2. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

3. Menentukan signifikansi

nilai signifikansi (*P value*) $\leq 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

nilai signifikansi (*P value*) $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Hasil Analisis Data**Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut itu dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing butir-butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan.

Apabila korelasi antara skor total dengan skor masing-masing pertanyaan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas (Sumarsono,2002:31)

Dasar pengambilan keputusan menurut Santoso (2002:277):

- Jika r hasil positif, serta r hasil > 0.30 , maka butir atau variabel tersebut valid.
- Jika r tidak positif, serta r hasil < 0.30 , maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Uji Validitas Untuk Akuntansi Manajemen (X1)

Hasil perhitungan korelasi person dengan menggunakan Item-Total Correlation sebagaimana tersaji pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4.5: Hasil Perhitungan Korelasi item-total untuk variabel Akuntansi Manajemen (X1)

Item	Item-total correlation	r table	Keterangan
X _{1.1}	0.390	0.30	Valid
X _{1.2}	0.743	0.30	Valid
X _{1.3}	0.416	0.30	Valid
X _{1.4}	0.506	0.30	Valid
X _{1.5}	0.545	0.30	Valid
X _{1.6}	0.416	0.30	Valid

Sumber : Lampiran

Dari hasil pengolahan data diatas tampak bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai r hasil lebih besar dari 0.30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Untuk Variabel Kualitas Informasi (X2)

Hasil perhitungan korelasi person dengan menggunakan Item-Total Correlation sebagaimana tersaji pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 4.6:

Hasil Perhitungan Korelasi item-total untuk variabel Kualitas Informasi (X2)

Item	Item-total correlation	r table	Keterangan
X _{2.1}	0.632	0.30	Valid
X _{2.2}	0.467	0.30	Valid
X _{2.3}	0.645	0.30	Valid
X _{2.4}	0.708	0.30	Valid
X _{2.5}	0.700	0.30	Valid
X _{2.6}	0.476	0.30	Valid

Sumber : Lampiran

Dari hasil pengolahan data diatas tampak bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai r hasil lebih besar dari 0.30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Untuk Variabel Efisiensi Biaya (X3)

Hasil perhitungan korelasi person dengan menggunakan Item-Total Correlation sebagaimana tersaji pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4.7:

Hasil Perhitungan Korelasi item-total untuk variabel Efisiensi Biaya (X3)

Item	Item-total correlation	r tabel	Keterangan
X _{3.1}	0.318	0.30	Valid
X _{3.2}	0.738	0.30	Valid
X _{3.3}	0.515	0.30	Valid
X _{3.4}	0.545	0.30	Valid
X _{3.5}	0.766	0.30	Valid
X _{3.6}	0.550	0.30	Valid

Sumber: Lampiran

Dari hasil pengolahan data diatas tampak bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai r hasil lebih besar dari 0.30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Untuk Variabel Ketepatan Waktu (X4)

Hasil perhitungan korelasi person dengan menggunakan Item-Total Correlation sebagaimana tersaji pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4.7:

Hasil Perhitungan Korelasi item-total untuk variabel Ketepatan Waktu (X4)

Item	Item-total correlation	r tabel	Keterangan
X _{3.1}	0.318	0.30	Valid
X _{3.2}	0.738	0.30	Valid
X _{3.3}	0.515	0.30	Valid
X _{3.4}	0.545	0.30	Valid
X _{3.5}	0.766	0.30	Valid
X _{3.6}	0.550	0.30	Valid

Sumber: Lampiran

Dari hasil pengolahan data diatas tampak bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai r hasil lebih besar dari 0.30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Validitas Untuk Kinerja Keuangan (Y)

Hasil perhitungan korelasi person dengan menggunakan Item-Total Correlation sebagaimana tersaji pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 4.8:

Hasil Perhitungan Korelasi item-total untuk variabel Kinerja Keuangan (Y)

Item	Item-total correlation	r tabel	Keterangan
Y ₁	0.647	0.30	Valid
Y ₂	0.590	0.30	Valid
Y ₃	0.538	0.30	Valid
Y ₄	0.596	0.30	Valid
Y ₅	0.525	0.30	Valid
Y ₆	0.537	0.30	Valid
Y ₇	0.440	0.30	Valid
Y ₈	0.441	0.30	Valid

Sumber: Lampiran

Dari hasil pengolahan data diatas tampak bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai r hasil lebih besar dari 0.30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbrach Alpha, yaitu dinyatakan dalam nilai α yang dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbrach Alpha $> 0,60$ (Nunnally dalam Ghozali, 2001 : 133).

Tabel 4.9: Reliabilitas Data Masing-masing Variabel

Variabel	Nilai cronbach alpha	Keterangan
X ₁	0,739	Reliabel
X ₂	0,741	Reliabel
X ₃	0,725	Reliabel
Y	0,745	Reliabel

Sumber: Lampiran

Dari hasil pengujian diatas, dimana diperoleh nilai *cronbach alpha*, yang lebih besar dari 0,60 (Nunnaly, 1969) dalam Ghozali (2001:133). Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan instrumen telah reliabel, sehingga jawaban yang diberikan oleh responden dapat dipercaya

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui jenis distribusi data, apakah sebaran data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran ditribusi normal atau lainnya, salah satu metode yang digunakan adalah Metode Kolmogorov-Smirov dan Shapiro Wilk. (Sumarsono,2002:40)

Pedoman untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusikan normal atau tidak yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka distribusinya adalah normal.

Dari perhitungan dengan program computer diperoleh hasil sebagaimana tersaji pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 4.10: Hasil Perhitungan Kolmogorov Sminorv dan Shapiro Wilk

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kinerja Keuangan	Akuntansi Manajemen	Kualitas Informasi	Efisiensi Biaya	Ketepatan Waktu
N		32	32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.75	22.00	22.66	22.60	23.34
	Std. Deviation	4.501	3.943	2.647	2.654	2.755
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.069	.150	-.152	.157
	Positive	.109	.069	.150	-.152	.156
	Negative	-.090	-.069	-.145	-.151	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.619	.390	.846	-.850	.886
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839	.998	.471	-.435	.412

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran

Dari tabel 9, diketahui bahwa nilai signifikansi (probabilitas) dari empat variabel tersebut, baik pada metode Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk lebih besar dari pada 0,05 (5%) sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusikan normal

Pengujian Adanya Pelanggaran Asumsi Klasik **Pengujian adanya Multikolinieritas**

Multikolinieritas untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel eksogen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel eksogen. (Singgih Santoso:2001)

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak, maka dapat dilihat pada VIF (Variance Inflation Factor) yang terdapat pada masing-masing variabel seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Hasil Perhitungan Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Akuntansi Manajemen (X1)	.988	1.078
Kualitas Informasi (X2)	.988	1.103
Efisiensi Biaya (X3)	.988	1.110
Ketepatan Waktu (X4)	.988	1.185

Sumber: Lampiran

Adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat bila nilai VIF dan variabel- variabel tersebut melebihi nilai 1 satuan. Dari tabel diatas ternyata model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas, karena semua variabel bebasnya mempunyai nilai VIF kurang dari 10.

Pengujian adanya Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. (Singgih Santoso,2001:2009)

Salah satu metode yang dipakai untuk mengetahui adanya Heteroskedastisitas adalah dengan Uji Rank Spearman atau *Spearman Rho*.

Adapun hasil perhitungan dari komputer adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12: Korelasi antara variabel bebas

Variabel	Probabilitas
Akuntansi Manajemen (X1)	0,702
Kualitas Informasi (X2)	0,663
Efisiensi Biaya (X3)	0,660
Ketepatan Waktu (X4)	0,112

Sumber: Lampiran

Pengambilan keputusan:

Probabilitas < 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas

Probabilitas > 0,05 maka terjadi non Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pada tabel 10 diatas,dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu: Akuntansi Manajemen (X1), Kualitas Informasi (X2), Efisiensi Biaya (X3), Ketepatan waktu (X4), dan variabel dependen Kinerja Keuangan (Y).

Dalam analisis ini menggunakan model Analisis Regresi Linier Berganda yang berguna untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13: Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan Program SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.003	8.443		.000	1.000
Akuntansi Manajemen	.018	.168	.016	.109	.914
Kualitas Informasi	.799	.253	.470	3.154	.004
Efisiensi Biaya	.605	.251	.455	3.021	.021
Ketepatan Waktu	.567	.252	.347	2.249	.033

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,003 + 0,018X_1 + 0,799X_2 + 0,605X_3 + 0,567X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan melalui penjelasan sebagai berikut:

$$\beta_0 = \text{konstanta} = 0,003$$

Ini menunjukkan besarnya pengaruh berbagai faktor terhadap kinerja keuangan menurun sebesar 0,003

$$\beta_1 = \text{koefisien regresi untuk } X_1 = 0,018$$

Ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan, artinya apabila variabel akuntansi manajemen meningkat 1 satuan, maka diprediksi nilai kinerja keuangan naik sebesar 0,018 satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau sama dengan 0.

$$\beta_2 = \text{koefisien regresi untuk } X_2 = 0,799$$

ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel kualitas informasi terhadap kinerja keuangan, artinya variabel kualitas informasi meningkat 1 satuan, maka diprediksi nilai kinerja keuangan naik sebesar 0,799 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan atau sama dengan 0.

$$\beta_3 = \text{koefisien regresi untuk } X_3 = 0,605$$

ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan, artinya efisiensi biaya meningkat 1 satuan, maka diprediksi nilai kinerja keuangan naik sebesar 0,605 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan atau sama dengan 0.

β_3 = koefisien regresi untuk X_4 = 0,567

ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel ketepatan waktu terhadap kinerja keuangan, artinya variabel kualitas informasi meningkat 1 satuan, maka diprediksi nilai kinerja keuangan naik sebesar 0,567 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan atau sama dengan 0.

Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F digunakan untuk menguji cocok atau tidaknya model regresi yang dihasilkan dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari uji F dan uji t adalah sebagai berikut :

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.498	3	91.499	7.247	.001 ^b
	Residual	353.502	28	12.625		
	Total	628.000	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Akuntansi Manajemen, Kualitas Informasi, Efisiensi Biaya, Ketepatan Waktu

Berdasarkan uji F pada tabel 4.14 di atas menunjukkan F_{hitung} sebesar 7.247 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ ($sig < 5\%$), berarti model regresi yang dihasilkan cocok atau sesuai dalam menerangkan akuntansi manajemen, kualitas informasi, efisiensi biaya dan ketepatan waktu berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara pengujian pengujian secara parsial (uji t).

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.003	8.443		.000	1.000
Akuntansi Manajemen	.018	.168	.016	.109	.914
Kualitas Informasi	.799	.253	.470	3.154	.004
Efisiensi Biaya	.605	.251	.455	3.021	.021
Ketepatan Waktu	.567	.252	.347	2.249	.033

Hasil uji t pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai t_{hitung} pada variabel akuntansi manajemen sebesar 0.109 dengan tingkat signifikan sebesar 0.941. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 5% ($sig > 5\%$),. Hal ini berarti variabel akuntansi manajemen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Ho diterima
2. Nilai t_{hitung} pada variabel kualitas informasi sebesar 3.154 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5% ($sig < 5\%$),. Hal ini berarti variabel kualitas informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Ho ditolak
3. Nilai t_{hitung} pada variabel efisiensi biaya sebesar 2.249 dengan tingkat signifikan sebesar 0,021. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5% ($sig < 5\%$),. Hal ini berarti variabel efisiensi biaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Ho ditolak
4. Nilai t_{hitung} pada variabel ketepatan waktu sebesar 3.021 dengan tingkat signifikan sebesar 0,033. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5% ($sig < 5\%$),. Hal ini berarti variabel ketepatan waktu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Ho ditolak

PENUTUP

Simpulan

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang Akuntansi Manajemen, Kualitas Informasi, Efisiensi Biaya dan Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Keuangan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi Manajemen tidak berkontribusi terhadap Keuangan
2. Kualitas Informasi memberi kontribusi terhadap Kinerja Keuangan
3. Efisiensi Biaya memberi kontribusi terhadap Kinerja Keuangan
4. Ketepatan Waktu memberi kontribusi terhadap Kinerja Keuangan

Saran

Dari hasil pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian ini, Efisiensi Biaya pada PT.Surya Sukses berpengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan oleh karena itu perlu adanya perhatian pada PT.Surya Sukses terhadap Efisiensi Biaya.
2. Peneliti selanjutnya perlunya disertakan faktor-faktor seperti intensitas persaingan, struktur dan ukuran industri, dan tingkat perubahan teknologi juga mungkin bisa mempengaruhi kinerja keuangan disarankan untuk menambah variabel lain.
3. Bagi perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pelaksanaan Akuntansi Manajemen guna perbaikan kinerja keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Govindarajan dan Anthony, 2009, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Guy et al. 2002. *Auditing Jilid 1*. 5th edition. Erlangga. Jakarta. Indonesia.
- Hansen dan Mowen.2006. *Management Accounting*. Edisi Ketujuh: Salemba Empat, Jakarta.
- Hartati, A. dan Mulyani, A. 2009. *Profil Dan Prospek Bisnis Minyak Dara (Virgin Coconut Oil/VCO)*
- Jones, Gareth, 2005, *Organizational Theory*, Addison, Wesley Publishing Company. Inc
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Sumber Daya Manusia perusahaan*. Remaja. Rosdakarya, Bandung.
- Mulyadi dan Johny Setiawan,2010, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan*, Edisi Pertama,Penerbit Aditya Media, Yogyakarta
- Martoyo, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Murtanto. 2005. "*Sistem Pengendalian Internal untuk Bisnis*". Hecca Publishing. Jakarta. Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nitisemito, Alex S. 2006. *Manajemen Personalialia*.Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Robbins, Stephen, P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Erlangga, Jakarta
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2013. *Organizational Behavior*. 15th edition. Prentice Hall, United States.
- Santoso, Singgih, 2001, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, Penerbit Elok Media Komputindo, Jakarta
- Sedarmayanti, 2006, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Penerbit Ilham Jaya, Bandung
- Sugito, Pudjo dan Sumartono, 2004, *Manajemen Operasional*, Penerbit Bayumedia, Bandung
- Sumarsono, 2007, *Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data*, Surabaya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan RSD*. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung